

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan utama dan penunjang kehidupan manusia dalam melakukan kegiatan sehari - hari. Transportasi sebagai salah satu pendukung dalam mobilitas penduduk di perkotaan memegang peran penting dalam usaha mencapai tujuan. Transportasi yang dimaksud juga terkait terhadap sistem transportasi yang ada. Perparkiran merupakan elemen penting dari suatu sistem transportasi tersebut. Perparkiran bukanlah suatu hal yang baru, melainkan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi (Yuliana, 2008).

Parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat – tempat tertentu, baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, serta semata – mata untuk menaikkan atau menurunkan orang atau barang (PP No. 43 Tahun 1993). Masalah parkir sering dijumpai dalam sistem transportasi dan sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan yang melewati tempat – tempat yang tinggi laju pergerakannya. Parkir yang menggunakan badan jalan dapat menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan sehingga pengguna jalan yang hanya melewati tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan arus lalu lintas (Yuliana ,2020).

Pada umumnya kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada disekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, taman kota dan lain – lain. Usaha yang dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut di perlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat, mengingat kebutuhan akan lahan parkir dan prasarana yang dibutuhkan harus seimbang dengan karakteristik perparkiran (Islamiyah, 2014).

Kota Kupang merupakan salah satu kota di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan yang semakin pesat. Hal ini menyebabkan masalah transportasi seperti masalah kemacetan dan ketidaknyamanan berlalu lintas sebagaimana kota-kota lainnya. Salah satu tempat yang mengalami kemacetan akibat masalah tempat parkir yang tidak memadai adalah Super Market ,Supertop yang berada di jalan Amabi

kecatamatan Maulafa, kota kupang, toko Supertop saat ini termasuk salah satu tempat perbelanjaan yang banyak pengunjungnya karena letaknya yang sangat strategis. Tata guna lahan tingkat aktivitas tinggi, maka tarikan menuju tempat tersebut juga akan tinggi. Jumlah kendaraan yang meningkat, jenis kendaraan pribadi, akan menyebabkan peningkatan kebutuhan akan tempat parkir. Dengan kata lain, luas lahan parkir yang tersedia harus mampu memenuhi kebutuhan parkir ditempat tersebut. Ketersediaan tempat parkir yang tidak memadai mengakibatkan sebagian sebagian pengunjung menggunakan badan jalan untuk dijadikan tempat parkir lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan parkir tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi pengurangan kapasitas ruas jalan. Pengendalian tempat parkir diruas jalan tersebut sangat di perluka untuk meminimalisir masalah lalu lintas tersebut (Islamiyah, 2014).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka kawasan suba suka di jadikan sebagai lokasi penelitian perparkiran dengan judul “ **STRATEGI PENGELOLAAN LAHAN PARKIR DI SUPERTOP MAULafa** ”.



Gambar 1.1 Kondisi tempat parkir di kawasan parkir *Supertop Maulafa*

Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengelolaan lahan parkir di lokasi Supertop Maulafa?
2. Bagaimana strategi pengendalian parkir pada lokasi Supertop Maulafa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui volume, akumulasi dan durasi parkir di lokasi Supertop Maulafa.
2. Untuk menentukan strategi pengelolaan dan pengendalian parkir pada lokasi Supertop Maulafa.

1.4 Manfaat Penelitian

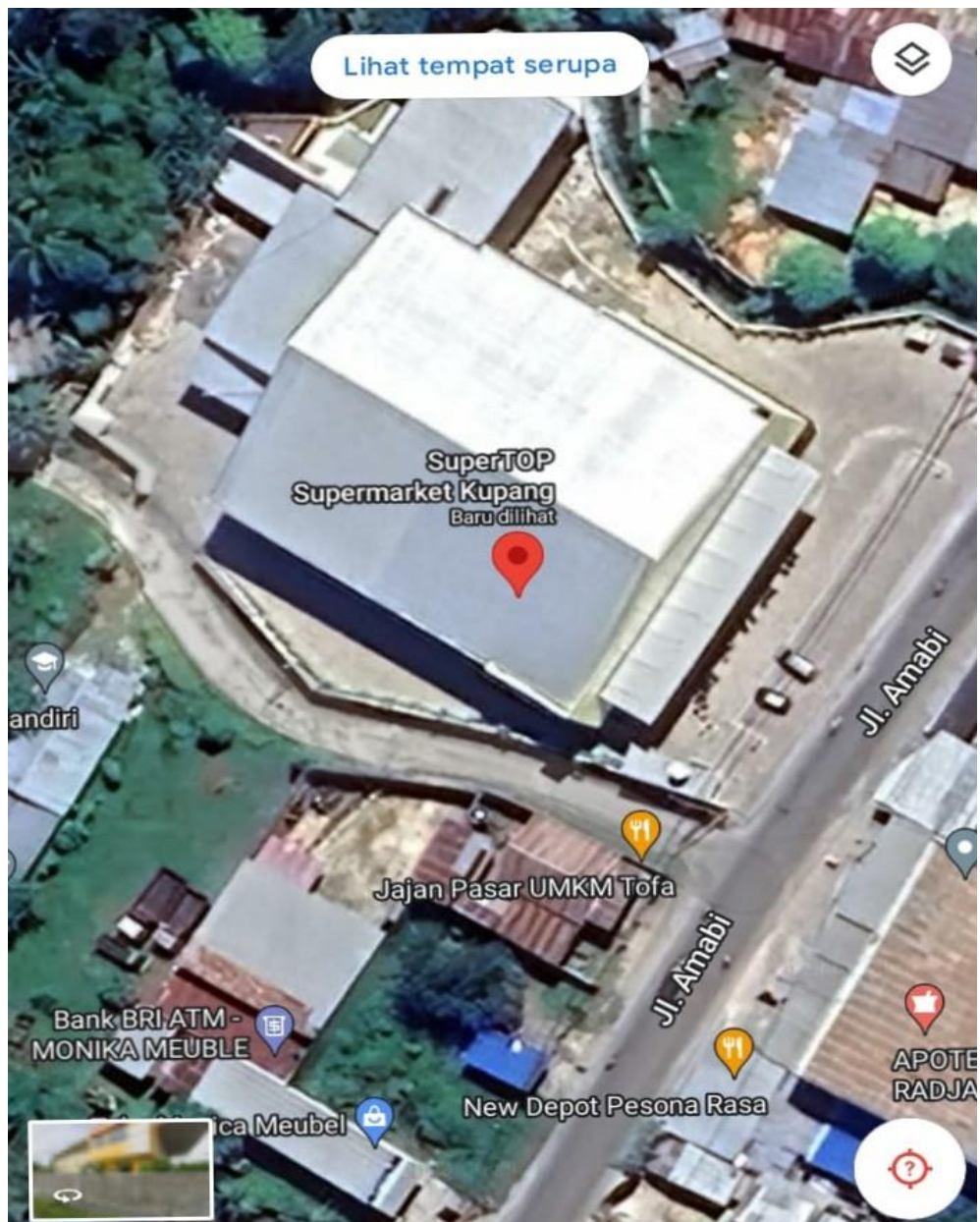
Apabila manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi dan solusi untuk sistem strategi pengelolaan lahan parkir di lokasi Supertop Maulafa.
2. Mengetahui cara alternatif dalam upaya pengendalian parkir pada lokasi lahan parkir supertop maulafa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tentang Strategi pengelolaan lahan parkir di Supertop maulafa, antara lain:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada Supertop di Jl amabi Kec.Maulafa sebuah kawasan perbelanjaan di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian tidak akan melibatkan kawasan perdagangan atau wilayah lain di Kota Kupang.
2. Kendaraan yang disurvei adalah kendaraan yang melakukan parkir di dalam area kawasan Supertop maulafa Kota Kupang.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui survei dan observasi langsung di lokasi supertop. Dengan metode, Durasi parkir, Indeks parkir, Dan kebutuhan ruang parkir.



Gambar 1.2 kondisi tempat parkir di kawasan parkir *Supertop Maulafa*

Sumber : Dari gogle eargh (2023)

1.6 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

TABEL 1.1 Keterkaitan dengan penulis sejenis sebelumnya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Diana A.Odos (2018)	Evaluasi Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan (One Street Parking) Terhadap Kinerja Jalan Pada Ruas Jalan Timor Raya	Sama – sama menjadikan tempat parkir sebagai objek penelitian	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni dampak parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang.
2.	Wiwi Yuliana (2020)	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Area Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram	Sama – sama menjadikan tempat parkir dan jenis kendaraan sebagai objek penelitian	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni Kebutuhan Ruang Parkir di area Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Mataram
3.	Yuliani (2008)	Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir	1. Penggunaan metode atau cara survei yang dilakukan. 2. Sama - sama menjadikan areal parkir sebagai tempat penelitian.	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni kegiatan <i>on street parking</i> sangat berpengaruh terhadap penurunan kinerja ruas jalan Timor Raya yang mana besar penurunannya dari 0,19 hingga 0,50.

